

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Savira, sejak tanggal 25 Januari sampai 27 Februari 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Seorang apoteker harus mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan analisis resep, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.
2. Seorang apoteker harus dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin, berwawasan luas dan dapat menjalin hubungan kerjasama dengan tenaga kesehatan yang lain.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira memberikan gambaran nyata tentang sistem manajemen apotek meliputi perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pemusnahan, pencatatan, hingga pelaporan.
4. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Savira memberikan bekal kepada calon apoteker sebelum terjun langsung ke masyarakat, agar kelak dapat menjalankan profesinya dengan baik dan bertanggung jawab.

5. Seorang Apoteker harus mampu menjadi seorang pemimpin, pengambil keputusan, mempunyai kemampuan dalam mengelola manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya apotek.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman selama 5 minggu kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa profesi apoteker hendaknya membekali diri terlebih dahulu baik dalam hal pengetahuan, keterampilan dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Mahasiswa profesi apoteker diharapkan lebih teliti dalam melaksanakan segala kegiatan di apotek untuk mencegah terjadinya kesalahan yang dapat berakibat merugikan apotek, maupun pasien saat melakukan kegiatan pelayanan kefarmasian.
3. Mahasiswa profesi apoteker hendaknya dapat mempelajari ilmu komunikasi dan meningkatkan pengetahuan tentang obat agar dapat berkomunikasi dengan baik kepada pasien, sehingga dapat menyampaikan informasi tentang penggunaan obat yang rasional.
4. Mahasiswa profesi apoteker hendaknya dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan staf yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan diapotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Beeh, K. M., Beier, J., Esperester, A., & Paul, L. D. (2008). *Antiinflammatory Properties Of Ambroxol*. European Journal of Medical Research , 557.
- McEvoy, G. K., 2011. *AHFS Drug Information Essential*. American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland.
- Hartini, Y. S. dan Sulasmono, 2007. *Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-Undangan Terkait Apotek Termasuk Naskah dan Ulasan Permenkes tentang Apotek Rakyat*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17th ed.*, American Pharmacists Association, New York.
- Menkes RI, 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan,*

Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psicotropika, dan Prekursor Farmasi. Menteri Kesehatan. Jakarta.

Olainfarm. (2011, Juny 13). Olainfarm. Retrieved Oktober 9, 2013, from Olainfarm : http://olainfarm.lv/wp_content/uploads/2013/02/AMBROKSOL_Summary-of-Product_Characteristics.pdf

Presiden RI, 1997, *Undang-Undang No. 5 tentang Psicotropika.* Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden RI, 2009, *Undang-Undang No. 35 tentang Narkotika.* Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden RI, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.* Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L., 2008. *Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi,* ed. 2th. Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.

Ramana, G., Kartik, R. D., & Sravanthi, O. (2012). *Design and Evaluation of Natural Gum Based Oral Controlled Release Matrix.* Scholars Research Library , 1105-1114.

Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.,* Pharmaceutical Press, London.

Tatro, D.S., 2003, *A to Z Drug Facts,* Facts and Comparisons.